

PT VERONA INDAH PICTURES TBK (VERN)

24 September 2024

Sector : *Consumer Cyclical*
Sub-Sector : *Entertainment & Movie Production*

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Tanggal Efektif :
30 September 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum :
02 - 04 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan :
04 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :
07 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :
08 Oktober 2024

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :
Sebanyak-banyaknya 1,121,650,000 saham atau sebanyak-banyaknya 23.54% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp80 setiap saham.
Nilai Nominal :
Rp80 per lembar saham
Harga Penawaran :
Rp190 - Rp195 per lembar saham
Jumlah Penawaran Umum :
Sebanyak-banyaknya Rp218,721,750,000
Penjamin Emisi :
PT UOB Kay Hian Sekuritas

KEGIATAN USAHA UTAMA

PT Verona Indah Pictures merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang rumah produksi yang didirikan pada 10 Oktober 2010. Kegiatan utama perseroan yakni memproduksi, pasca produksi, serta distribusi film, video, dan program televisi oleh swasta. Sejak 2010 hingga saat ini, perseroan telah memproduksi lebih dari 4,500 episode dan 6,000 jam tayang. Perseroan memiliki kegiatan usaha sebagai berikut :

- Aktivitas distribusi film, video, dan program televisi oleh swasta yang mencakup usaha pendistribusian film, video *tape*, DVD, dan produksi sejenis untuk bioskop gambar bergerak atau film layar lebar, jaringan, dan stasiun televisi serta penyelenggaraan pameran yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa, termasuk kegiatan perolehan hak distribusi gambar bergerak, film, video *tape*, dan DVD.
- Aktivitas pascaproduksi film, video, dan program televisi oleh swasta yang mencakup kegiatan usaha pascaproduksi seperti *editing, dubbing, titling, dan credit film, closed captioning*, pembuatan grafis komputer, animasi dan *special effects, transfer film* atau *tape* termasuk kegiatan studio perfilman dan studio khusus film animasi yang melakukan pengembangan, pemrosesan film, dan reproduksi film untuk distribusi ke bioskop serta kegiatan dokumentasi potongan film atau gambar bergerak yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa.
- Aktivitas produksi film, video, dan program televisi oleh swasta yang mencakup usaha pembuatan dan produksi gambar bergerak, film, video, animasi, program televisi atau iklan bergerak televisi yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa juga usaha pembuatan film untuk televisi dan jasa pengiriman film dan agen pembukuan film. Usaha ini tidak mencakup aktivitas duplikasi film dan reproduksi audio/video dari *master copies* dan animasi pascaproduksi.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

1. **Sebesar 7.33%** dana hasil penawaran umum perdana saham akan digunakan perseroan untuk akuisisi properti berupa tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 160 m² dan luas bangunan sebesar 1,060 m² yang berlokasi di Graha Arteri Mas, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
2. **Sisanya** akan digunakan untuk modal kerja Perseroan meliputi namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan produksi dan/atau akuisisi film/sinetron/serial digital dan kegiatan pemasarannya serta untuk pembiayaan kebutuhan operasional Perseroan.

Sementara dana yang diperoleh dari Pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yakni untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besaran dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS perseroan. Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan seterusnya, perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya **30% dari laba bersih perseroan** dan kebijakan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut :

- Perseroan telah memiliki pengalaman yang cukup dalam industri dan membangun reputasi yang baik. Perseroan telah bekerja dengan berbagai klien terkemuka dan telah menghasilkan karya-karya berkualitas tinggi. Reputasi yang baik membantu menarik klien baru dan mempertahankan klien yang ada.
- Perseroan memiliki tim profesional yang terdiri dari individu-individu berbakat dan berpengalaman di bidang produksi konten. Mereka juga memiliki kemampuan kreatif yang tinggi dan dapat menghasilkan ide-ide inovatif untuk produk-produknya.
- Perseroan sangat fokus pada kualitas produksi yang tinggi. Perseroan menggunakan peralatan dan teknologi terbaru serta memberikan perhatian terhadap setiap detail dalam proses produksi, mulai dari penulisan skrip hingga penyuntingan akhir. Hasilnya adalah karya-karya berkualitas tinggi yang memenuhi standar industri.
- Perseroan memiliki jaringan yang luas dalam industri termasuk hubungan dengan klien, talenta, penyedia layanan, dan mitra strategis lainnya. Jaringan tersebut membantu perseroan dalam mendapatkan akses ke peluang bisnis baru, sumber daya yang dibutuhkan, dan kolaborasi yang menguntungkan.
- Perseroan memiliki kemampuan untuk menangani proyek-proyek yang beragam yakni sinetron dan FTV untuk televisi maupun *mini series* untuk OTT. Di tahun 2024, perseroan juga akan merambah ke film layar lebar.

STRATEGI USAHA

Berikut strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan untuk meraih kesuksesan dan bersaing di industri *production house* :

- Salah satu strategi utama perseroan adalah fokus pada kualitas produksi yang tinggi. Perseroan selalu berusaha untuk menghasilkan karya-karya berkualitas tinggi yang memenuhi standar industri dan memuaskan klien. Dalam mencapai kualitas yang tinggi, mereka menggunakan peralatan dan teknologi terbaru serta melibatkan tim profesional yang memiliki kemampuan kreatif dan teknis yang tinggi.
- Perseroan selalu berusaha berinovasi dan menjadi kreatif dalam setiap proyek yang mereka tangani. Perseroan selalu mencari cara baru untuk memperkaya konten yang diproduksi dan memberikan nilai tambah kepada klien. Perseroan mendorong timnya untuk berpikir *out of the box* dan menghasilkan ide-ide yang unik dan menarik.
- Perseroan mengadopsi strategi kolaboratif dengan klien dan mitra strategis. Perseroan mendengarkan kebutuhan dan tujuan klien dengan seksama dan bekerja sama dengan mereka untuk menghasilkan konten yang sesuai dengan visi mereka. Selain itu, mereka menjalin kerjasama dengan mitra strategis seperti produser musik, perusahaan teknologi, dan lainnya untuk menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan dan membantu dalam mencapai kesuksesan bersama.
- Perseroan menyadari pentingnya pemasaran dan branding yang efektif dalam menarik klien dan memperluas jangkauan. Perseroan memanfaatkan berbagai saluran pemasaran seperti sosial media, situs web, dan jaringan profesional untuk mempromosikan layanan mereka dan membangun kesadaran merek. Perseroan juga berfokus pada membangun reputasi yang baik dengan memberikan layanan terbaik kepada klien dan mendapatkan rekomendasi positif.
- Perseroan memberikan perhatian khusus pada pengembangan sumber daya manusia. Perseroan terus melatih dan mengembangkan tim untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang produksi konten sehingga membantu perseroan untuk tetap berada di garis depan industri dan siap menghadapi tantangan baru.

PROSPEK USAHA

- Televisi terrestrial masih merupakan aspek utama dalam kehidupan masyarakat sehingga sangat berperan penting bagi masyarakat dalam menilai dan mempelajari banyak hal tentang dunia. Kehadiran televisi terrestrial dapat mengubah cara pandang, nilai, atau pola hidup yang ada di masyarakat serta menjadi alat hiburan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.
- Sinema Elektronik atau sinetron sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Selama dua dekade terakhir, program sinetron telah merajai penayangan di *prime time* di berbagai stasiun televisi papan atas di Indonesia. Stasiun televisi besar seperti RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, Indosiar mengandalkan sinetron sebagai program utamanya dan porsi terbesar iklan yang diperoleh berasal dari sinetron tersebut.
- Televisi saat ini juga mulai dipenuhi oleh layanan *Over The Top* (OTT) yang berjalan melalui layanan internet. Contoh OTT yang ada di Indonesia yakni Netflix, WeTV, Video, Viu, dan Disney+. Layanan tersebut terus berkembang di tengah berkembangnya penggunaan internet di masyarakat Indonesia.
- Penonton film bioskop di Indonesia juga terus berkembang seiring dengan pemulihan industri film setelah pandemic covid-19. Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat Indonesia mulai menyukai film Indonesia yang diputar di bioskop. Adanya peningkatan kualitas pembuatan dan eksekusi film, promosi yang lebih gencar, serta budaya yang diangkat di film sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia menyebabkan masyarakat Indonesia saat ini lebih tertarik menonton film buatan Indonesia.
- Sejak awal berdiri, perseroan bergerak di bidang pembuatan sinetron untuk stasiun televisi terrestrial dengan rating sangat baik dan telah memasuki pasar layanan OTT dengan menayangkan mini seri. Tahun ini, perseroan akan mulai memasuki pembuatan film bioskop Indonesia yang terus berkembang di masyarakat Indonesia.

RISIKO USAHA

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Risiko kualitas produksi.** Ketidakmampuan perseroan dalam menjaga proses pra produksi dengan optimal, dapat membuat kualitas produksi yang dihasilkan tidak mencapai standar kualitas yang diharapkan oleh internal (tim *quality assurance*) maupun klien atau pasar sehingga mengakibatkan kehilangan reputasi dan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.

Risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- **Risiko ketersediaan proyek.** Jika tidak ada proyek baru yang masuk atau proyek tertunda atau dibatalkan, dapat berdampak negatif pada pendapatan Perseroan. Apabila Perseroan tidak dapat mempertahankan volume proyek dalam periode tertentu, akan mempengaruhi pendapatan dan laba Perseroan.
- **Risiko ketergantungan terhadap pelanggan utama.** Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pelanggan utamanya yang tercermin dalam peningkatan kontribusi pendapatan dari pelanggan tersebut. Selain itu, Perseroan tidak memiliki kontrak jangka panjang dengan pelanggannya dan hanya bergantung pada permintaan untuk drama sinetronnya sehingga pelanggan dapat sewaktu-waktu memutuskan untuk mengubah jadwal siaran dan mengecualikan sinetron produksi Perseroan dari jadwal siaran pelanggan. Jika Perseroan kehilangan pelanggan utamanya, maka akan berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.
- **Risiko keuangan.** Biaya operasional yang tinggi seperti biaya pengadaan peralatan, sewa tempat, biaya sumber daya manusia, dan biaya produksi yang tidak dapat dikelola secara efisien, dapat menyebabkan kerugian. Apabila Perseroan tidak dapat mendistribusikan sinetron, film, atau produk lainnya yang diproduksi, Perseroan tidak akan mendapat aliran pendapatan, padahal Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk memproduksi produk-produk tersebut.
- **Risiko hukum.** Risiko ini dapat berupa klaim hukum dari klien terkait kontrak, hak cipta, pelanggaran privasi, atau permasalahan hukum hubungan pekerjaan. Menggunakan hak cipta dan kekayaan intelektual akan mengakibatkan tuntutan hukum dan denda sehingga akan memberikan dampak negatif terhadap reputasi serta kinerja Perseroan.
- **Risiko perubahan teknologi.** Industri produksi konten terus berkembang pesat sehingga dapat menjadi risiko bagi Perseroan dalam hal biaya penerapan teknologi baru dan peningkatan keterampilan karyawan. Apabila pesatnya perubahan teknologi tidak dapat diimbangi oleh Perseroan dengan kurangnya adaptasi, maka Perseroan beresiko kehilangan daya saingnya.
- **Risiko kompetitif.** Perseroan harus menghadapi tiga jenis persaingan utama, yakni (i) ketatnya persaingan harga yang dapat menekan *margin* keuntungan dan mengurangi profitabilitas bisnis Perseroan; (ii) persaingan produk dalam hal kualitas dan fitur produk serta layanan yang dapat mengakibatkan risiko kehilangan pangsa pasar; dan (iii) persaingan pemasaran untuk mendapatkan pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.
- **Risiko penagihan dari pelanggan.** Perseroan memiliki usia piutang usaha yang relatif tinggi dan konstan sepanjang tahun. Jika piutang tersebut tidak dapat

ditagih dari pelanggan, kinerja serta likuiditas Perseroan akan terpengaruh negatif.

- **Risiko merek dagang dan asuransi untuk asset film.** Perseroan tidak memiliki merek dagang ataupun asuransi terhadap risiko pelanggaran hak cipta atau untuk melindungi asset film sehingga Perseroan terpapar risiko kehilangan aset film tanpa mendapat kompensasi apapun.
- **Risiko kurangnya pengalaman dalam produksi film.** Perseroan belum memiliki pengalaman untuk memproduksi film secara mandiri sehingga terpapar risiko kegagalan produksi film tersebut yang dapat menyebabkan target pendapatan di masa depan tidak tercapai.
- **Risiko fluktuasi potensi pendapatan akibat penurunan penonton atau popularitas sinetron yang ada.** Perseroan sangat bergantung pada sinetron untuk pendapatan saat ini sehingga penurunan penonton dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan.

Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- **Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global.** Kondisi perekonomian secara makro atau global dapat berdampak buruk pada rencana penjualan, profitabilitas atau rencana pengembangan, yang dapat merugikan kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.
- **Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali perseroan.** Apabila terdapat bencana alam pada wilayah Perseroan melakukan kegiatan usaha, dapat memberikan dampak negatif karena kegiatan operasional akan terganggu.
- **Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.** Jika Perseroan tidak dapat memenuhi seluruh perizinan dan peraturan yang berlaku, maka akan berdampak negatif terhadap reputasi, kinerja operasional, maupun kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko perubahan kebijakan pemerintah.** Perubahan kebijakan pemerintah yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dan memberatkan Perseroan, akan memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasional Perseroan.
- **Risiko tuntutan atau gugatan hukum.** Apabila Perseroan memperoleh tuntutan atau gugatan hukum dan Perseroan tidak dapat menyelesaikannya, maka akan memberikan dampak negatif terhadap reputasi serta kinerja Perseroan.
- **Risiko mata uang.** Perseroan memiliki investasi dalam bentuk obligasi yang didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sehingga fluktuasi mata uang tersebut akan mempengaruhi nilai investasi Perseroan.

Risiko bagi investor :

- **Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada penawaran umum perdana.** Tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan aktif atau likuid.
- **Risiko fluktuasi harga.** Harga saham Perseroan dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan dibawah harga penawaran saham yang disebabkan oleh beberapa faktor.
- **Risiko pembagian dividen.** Kerugian dan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen dimasa mendatang.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur pemegang saham VERN sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp80,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12,500,000,000	1,000,000,000,000		12,500,000,000	1,000,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Pie Titin Suryani	2,222,325,000	177,786,000,000	60.99%	2,222,325,000	177,786,000,000	1.51%
Bedy Kunady	1,408,925,000	112,714,000,000	38.67%	1,408,925,000	112,714,000,000	2.26%
Evy Supriati	12,625,000	1,010,000,000	0.34%	12,625,000	1,010,000,000	30.12%
Masyarakat	-	-	-	1,121,650,000	89,732,000,000	14.90%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3,643,875,000	291,510,000,000	100%	4,765,525,000	381,242,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	8,856,125,000	708,490,000,000		7,734,475,000	618,758,000,000	

Sumber : Perusahaan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Total Aset	346,233	341,517	296,231	280,263
Total Liabilitas	34,005	37,986	260,035	254,742
Total Ekuitas	312,228	303,531	36,195	25,520

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan	67,096	43,760	247,550	116,750	216,453
Beban pokok penjualan	51,045	35,405	198,422	93,898	197,260
Laba kotor	16,051	8,355	49,128	22,852	19,193
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	11,030	5,024	35,832	14,018	10,177
Laba (rugi) tahun berjalan	8,693	3,846	27,324	10,621	7,374
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	8,697	3,835	27,336	10,675	7,421

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret			
	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan Bersih	53.33	112.03	-46.06	17.82
Beban Pokok Penjualan	44.17	111.32	-52.40	19.50
Laba Kotor	92.12	114.98	19.07	2.97
Laba Usaha	119.09	155.62	37.74	47.38
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	125.99	157.26	44.04	48.20
Jumlah Aset	1.38	15.29	5.70	54.10
Jumlah Liabilitas	-10.48	-85.39	2.08	55.55
Total Ekuitas	2.87	738.59	41.83	41.00
EBITDA	137.17	152.77	44.04	48.20
Rasio Keuangan (x)				
<i>Current Ratio</i>	7.22	6.29	14.61	17.35
<i>Quick Ratio</i>	7.21	6.29	14.61	17.34
<i>Gearing Ratio</i>	0.00	0.00	1.87	3.65
Liabilitas/Aset	0.10	0.11	0.88	0.91
Liabilitas/Ekuitas	0.11	0.13	7.18	9.98
<i>Debt to EBITDA Ratio</i>	2.88	1.04	17.98	38.00
<i>Interest Coverage Ratio</i>	814.73	372.36	93.42	517.16
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0.73	1.89	4.66	3.87
Rasio Solvabilitas (X)				
<i>Gross Profit Margin</i>	23.92	19.85	19.57	8.87
<i>Operating Profit Margin</i>	16.44	14.47	12.01	4.70
<i>Net Profit Margin</i>	12.96	11.04	9.10	3.41
Laba Bruto/Jumlah Aset	4.64	14.39	7.71	6.85
Laba Usaha/Jumlah Aset	3.19	10.49	4.73	3.63
<i>Return On Aset</i>	2.51	8.00	3.59	2.63
Laba Bruto/Jumlah Ekuitas	5.14	16.19	63.14	75.21
Laba Usaha/Jumlah Ekuitas	3.53	11.81	38.73	39.88
<i>Return On Equity</i>	2.78	9.00	29.34	28.89

Sumber : Perusahaan

PER and PBV FORECAST

PER dan PBV *Forecast* VERN setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

VERN	FY2023	Post-IPO		
		FY2024E Annualized*		
Harga Penawaran	-	190	193	195
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	4,766	4,766	4,766
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	905,450	919,746	929,277
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	3,644	4,766	4,766	4,766
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	905,450	919,746	929,277
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	341,517	1,251,683	1,265,979	1,275,510
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	37,986	34,005	34,005	34,005
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	303,531	1,217,678	1,231,974	1,241,505
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	83.30	255.52	258.52	260.52
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	247,550	268,386	268,386	268,386
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	27,324	34,770	34,770	34,770
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	7.50	7.30	7.30	7.30
PER (X)		26.04	26.45	26.73
PBV (X)		0.74	0.75	0.75

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Mar 31th, 2024

RELATIVE VALUATION

VERN bergerak di sektor *Consumer Cyclicals* oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* di bidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran diantara Rp190 dan Rp195 yaitu :

Harga Penawaran Rp190

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
VERN	PT Verona Indah Pictures Tbk	31-Dec	0.91	2.78	2.86	12.96	0.03	26.04	0.74
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	30-Jun	4.76	6.87	7.75	18.60	0.08	2.94	0.23
RAAM	PT Tripar Multivision Tbk	31-Mar	3.13	1.30	1.56	7.48	0.20	163.08	2.54
NETV	PT Net Visi Media Tbk	30-Jun	2.06	9.11	-15.42	42.11	-2.74	20.64	-3.18
Weighted Average[^]				5.58	0.99	19.98	-0.47	56.97	0.25

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp195

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
VERN	PT Verona Indah Pictures Tbk	31-Dec	0.93	2.73	2.80	12.96	0.03	26.73	0.75
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	30-Jun	4.76	6.87	7.75	18.60	0.08	2.94	0.23
RAAM	PT Tripar Multivision Tbk	31-Mar	3.13	1.30	1.56	7.48	0.20	163.08	2.54
NETV	PT Net Visi Media Tbk	30-Jun	2.06	9.11	-15.42	42.11	-2.74	20.64	-3.18
Weighted Average[^]				5.58	0.99	19.98	-0.47	56.97	0.25

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or